

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kesehatan Gigi dan Mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut, yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi social tanpa disfungsi, gangguan estetik, dan ketidaknyamanan karena adanya penyakit, penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Permenkes, 2015). Kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh seseorang sebab mulut merupakan gerbang masuk berbagai kuman. Oleh karena itu, langkah yang tepat dengan disiplin memelihara kesehatan gigi dan mulut untuk kesejahteraan individu.

Secara Nasional, Menurut Data Riskesdas (2018) Sebanyak 57,6% Penduduk Indonesia Bermasalah Gigi Dan Mulut Selama 12 Bulan Terakhir, Sedangkan Hanya 2,8 % Masyarakat Menyikat Gigi Di Waktu Yang Benar, jika berdasarkan kelompok umur, persentase tertinggi kelompok umur dengan perilaku menyikat gigi yang baik umur 15-24 tahun sebesar 3,3%. Pada Tingkat Pendidikan D1/D2/D3/PT Proporsi Masalah Gigi Dan Mulut Sebesar 53,5% Dengan Proporsi Menerima Perawatan Dari Tenaga Medis Gigi Sebesar 20% (Riskesdas,2018). Hal Ini Menunjukkan Bahwa Pada Tingkat Pendidikan D1/D2/D3/PT Belum Memiliki Perilaku Dan Tindakan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Yang tepat.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut yaitu perilaku menjaga serta memelihara kondisi kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan teori blum, status kesehatan gigi dan mulut seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh empat faktor yaitu keturunan, lingkungan, perilaku dan pelayanan kesehatan. Perilaku mempunyai peran penting untuk mempengaruhi standar kesehatan gigi dan mulut. Perilaku dalam memelihara kesehatan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, sikap dan tindakan atau

praktik. (Notoatmodjo S, 2007). Keberhasilan dari pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut meliputi perilaku dalam menyikat gigi secara benar, mengonsumsi makan dan minuman yang baik untuk kesehatan gigi, serta penggunaan alat bantu dalam memaksimalkan hasil menyikat gigi.

Namun merebaknya kasus pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) sejak Desember 2019 sampai saat ini mengharuskan semua proses untuk sementara waktu dilakukan di rumah. Hal itu perlu diperhatikan karena perilaku sehat dapat berubah karena faktor lingkungan sehingga masyarakat dipaksa beradaptasi dengan keadaan dan kondisi selama pandemi. Penutupan dan pembatasan yang dilakukan pemerintah membuat akses menuju pelayanan kesehatan terbatas, hal ini dilakukan meminimalisir kontak fisik secara massal sehingga dapat memutus mata rantai penyebaran virus tersebut.

Tenaga kesehatan merupakan garda terdepan dalam mengatasi masyarakat yang terinfeksi virus yang menyerang kekebalan tubuh manusia, juga dapat menyerang komponen kinerja okupasional. Salah satu tenaga yang kelak memiliki tanggung jawab mengatasi masalah tersebut adalah mahasiswa kesehatan jurusan Okupasi Terapi. Tugas dari Okupasi Terapi tenaga medis yang akan berperan dalam melayani aktivitas terapeutik untuk meningkatkan komponen kinerja okupasional (sensomotorik, persepsi, kognitif, sosial dan spiritual), sehingga pasien mampu meningkatkan kemandirian, derajat kesehatan dan partisipasi pasien.

Sebuah Penelitian di Amerika Serikat mengungkapkan adanya peningkatan kecemasan, depresi, dan stress selama pandemi di antara mahasiswa sehingga dapat mempengaruhi perilaku sehat. Penelitian awal didapatkan bahwa belum adanya penelitian mengenai perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada mahasiswa okupasi terapi poltekkes kemenkes Surakarta. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Mahasiswa Okupasi Terapi Poltekkes Kemenkes Surakarta Selama Pandemi Covid-19”

**B. Rumusan Masalah**

Bagaimana Gambaran Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Mahasiswa Okupasi Terapi Poltekkes Kemenkes Surakarta selama pandemi *Covid-19*

**C. Tujuan Penelitian**

## 1. Tujuan Umum

Diketahui Gambaran Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Mahasiswa Jurusan Okupasi Terapi Poltekkes Kemenkes Surakarta Selama Pandemi Covid-19

## 2. Tujuan Khusus :

- a. Mengetahui karakteristik responden meliputi jenis kelamin dan usia
- b. mengetahui kriteria perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut selama pandemi Covid-19
- c. Mengetahui perilaku menyikat gigi selama pandemi Covid-19
- d. Mengetahui perilaku mengonsumsi makanan dan minuman yang baik untuk gigi selama pandemi Covid-19
- e. Mengetahui perilaku menggunakan alat bantu selama pandemi Covid-19

**D. Manfaat Penelitian**

Sebagai bahan informasi bagi peneliti untuk mengetahui Gambaran Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Mahasiswa Okupasi Terapi Poltekkes Kemenkes Surakarta Selama Pandemi Covid-19.